

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2
DI SMK NEGERI 5 SEMARANG



Oleh :

Nama : Mad Rifai
NIM : 5301409037
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro, S1
Jurusan : Teknik Elektro

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini telah disusun sesuai pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Drs. Usman Nurzaman, M.Pd.

NIP:194904051975011001

Drs. H. Bambang Suharjo, M.T.

NIP:195609281981031007

Kepala Pusat Pengembangan PPI Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi kekuatan lahir batin sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2, sekaligus menyusun laporan PPL 2 di SMK N 5 Semarang tanpa halangan yang berarti. Berbagai pengalaman telah penulis dapatkan sebagai pelajaran berharga untuk langkah awal pengembangan potensi diri.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak, oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung PPL,
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd selaku kepala UPT dan penanggung jawab pelaksanaan PPL,
3. Bapak Drs. H. Bambang Suharjo, M.T selaku kepala sekolah SMK N 5 Semarang yang berkenan dan menerima kami sebagai bagian dari keluarga besar SMK N 5 Semarang,
4. Bapak Drs. Usman Nurzaman, M.Pd. selaku dosen koordinator dan dosen pembimbing PPL kami di SMK N 5 Semarang,
5. Bapak Drs. Sukristyadi selaku koordinator guru pamong,
6. Dra. Sri Mulyati selaku guru pamong PPL kami di SMK N 5 Semarang,
7. Bapak/Ibu guru serta staf karyawan dan siswa-siswi SMK N 5 Semarang yang telah bersedia menerima kami dengan tangan terbuka,
8. Semua pihak yang telah membantu kelancaran PPL kami.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan, sehingga segala macam kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk proses perbaikan diri. Semoga laporan ini bermanfaat bagi kita semua dan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan dunia pendidikan di Indonesia.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan	2
BAB II LANDASAN TEORI.	
A. Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Implementasi.....	5
C. Persyaratan dan Tempat.....	6
D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	6
E. Kewajiban Mahasiswa Praktikan.....	7
F. Kompetensi Guru.....	8
G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	9
H. Program Kerja Praktek Pengalaman Lapangan.....	9
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Waktu kegiatan	11
B. Tempat kegiatan.....	11
C. Tahapan kegiatan.....	11
D. Materi kegiatan.....	12
E. Proses pembimbingan.....	12
F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan PPL 2...12	
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	14
B. Saran.....	14
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu (LPTK) yang berfungsi untuk menghasilkan tenaga pendidik yang berusaha meningkatkan mutu kelulusannya, diantaranya dengan mengadakan bentuk kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompetensi dalam penyelenggaraan pendidikan. Kerjasama ini dilakukan oleh pihak UNNES sebagai pencetak tenaga pendidik yang berupa hubungan kerjasama dengan sekolah-sekolah. Bentuk kerjasama tersebut adalah penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai usaha penyerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sebuah kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan sebagai usaha pelatihan guna menerapkan teori yang telah didapat oleh mahasiswa praktikan selama melaksanakan proses perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya. Dengan begitu, diharapkan dapat diperoleh mahasiswa praktikan yang siap dan mumpuni sebagai calon tenaga kependidikan.

Kegiatan dalam penyelenggaraan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan-kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan dalam mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk. Kegiatan PPL ini dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu :

1. PPL 1 yang mencakup kegiatan observasi, seperti : observasi fisik sekolah, observasi tentang tugas-tugas sekolah, dan observasi proses belajar mengajar yang sedang berlangsung.
2. PPL 2 merupakan kegiatan inti dari pelaksanaan PPL, yang berupa pelaksanaan praktik pengajaran di sekolah mahasiswa praktikan.

Seluruh kegiatan ini dilaksanakan selama tiga bulan, dengan melaksanakan pengajaran terbimbing di dalam kelas minimal tujuh kali, dan dilanjutkan dengan penyusunan laporan.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah :

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang;
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional.
3. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen transformasi kehidupan.
4. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional dan kemasyarakatan.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Dengan adanya pelaksanaan kegiatan PPL, diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu : mahasiswa, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa praktikan
 - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran, seperti : silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibimbing oleh guru pamong.

- b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama proses pelaksanaan perkuliahan, melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat Bagi Sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing siswa didik.
- b. Menambah wawasan model pembelajaran di sekolah latihan.
- c. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusan yang akan datang.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
- c. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. Undang-undang :
 - a. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);
3. Keputusan Presiden :
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;

5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:

- a. Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
- b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
- c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar;
- d. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti;
- e. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;

6. Keputusan Rektor :

- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
- b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
- d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Mahasiswa Universitas Negeri Semarang wajib melakukan program ini bagi mahasiswa program kependidikan. program ini mutlak diperlukan untuk memungkinkan dikuasainya kemampuan profesional keguruan yang komplek oleh para calon guru yang mempersyaratkan penguasaan secara cermat sehingga latihan dapat membuahkan hasil yang maksimal.

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

C. Persyaratan dan Tempat

Adapun beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL II antara lain :

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM II/IBM II/daspros II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL I.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL II dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan Instansi lain yang terkait. Perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I sampai PPL II.

D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai seorang pengajar sekaligus pendidik di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadian sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Guru harus menjaga citra dirinya sehingga dapat menjadi teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat :

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai seorang pengajar, yaitu :
 - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan ketentuan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik, yaitu :
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berpenampilan.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohani sehingga terwujud kepribadian yang baik.

E. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah :

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan;
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I;
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong;

4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong;
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah/Lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran;
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik;
8. Membantu memperlancar arus informasi ke PPL dari UNNES ke tempat praktik dan sebaliknya;
9. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru;
10. Mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler sesuai bidang studi dan minatnya;
11. Mengisi format-format (borang-borang) yang ditrima dari Pusat Pengembangan PPL;
12. Secara individual menyusun laporan PPL beserta refleksi diri sesuai format yang berlaku di Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES;
13. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah tempat latihan;
14. Menyerahkan laporan PPL II beserta refleksi diri yang disahkan oleh Kepala Sekolah/Lembaga latihan dan Koordinator Dosen Pembimbing kepada Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES paling lambat 15 hari setelah penarikan mahasiswa PPL dari sekolah tempat latihan.

F. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar guru profesional dalam tugasnya, adalah :

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar,

perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;

3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

H. Program Kerja Praktek Pengalaman Lapangan

Program kerja PPL yang dilaksanakan oleh praktikan di SMK N 5 Semarang meliputi program intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa sesuai minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL, sebelum mulai praktik mengajar terlebih dahulu praktikan

mengadakan observasi di ruang kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berkaitan tentang konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, media dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam PBM.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu kegiatan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMK Negeri 5 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat kegiatan

PPL dilaksanakan di SMK Negeri 5 Semarang yang beralamat di Jalan Dr. Cipto 121 Semarang ☎ (024) 8416335 – 8447476 ✉ 50124

C. Tahapan Kegiatan

Selama Pelaksanaan PPL di SMK Negeri 5 Semarang, tahapan-tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 di sekolah latihan, SMK Negeri 5 Semarang. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh kepala sekolah, guru koordinator, dan guru pamong. Penerjunan ini bersamaan dengan penerjunan PPL 1, selanjutnya dilanjutkan dengan pelaksanaan PPL 2, yaitu mulai tanggal 27 Agustus 2012 dan diakhiri dengan penarikan PPL dari pihak UNNES pada tanggal 20 Oktober 2012.

2. Observasi

Dalam melaksanakan PPL 1, mahasiswa melaksanakan observasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas. Dengan kegiatan ini, diharapkan agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan peserta didik yang akan diajar.

3. Proses belajar mengajar

Setelah mengadakan pengamatan dan praktik pengajaran terbimbing, praktikan mulai praktik pengajaran mandiri dengan selalu berkonsultasi dengan guru pamong, yaitu dilaksanakan pada PPL 2.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 antara lain :

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melaksanakan PBM di kelas, praktikan terlebih dahulu membuat perangkat pembelajaran yang nantinya akan digunakan sebagai pedoman dalam PBM di kelas, yang secara langsung dibimbing oleh guru pamong yang bersangkutan.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan PBM sesuai dengan jadwal yang diberikan oleh guru pamong, dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam PBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, memberikan latihan serta mengadakan penilaian.

3. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah.

E. Proses Bimbingan

1. Kepala SMK Negeri 5 Semarang memberikan motivasi/dorongan kepada praktikan agar selalu semangat dalam melaksanakan PPL.
2. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam PBM.
3. Guru pamong memberikan kritik dan saran kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam melaksanakan PBM di kelas.
4. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM.

F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan PPL 2

Hal-hal yang mendukung :

1. SMK Negeri 5 Semarang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
2. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
3. Peserta didik yang bersemangat dalam mengikuti PBM.

4. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.
5. Hubungan antara peserta didik dengan praktikan, guru dengan praktikan, dan hubungan dengan anggota sekolah yang baik.

Hal-hal yang menghambat :

Adapun hal-hal yang menghambat kegiatan praktikan dalam melaksanakan PPL 2 khususnya dalam kegiatan PBM yaitu :

1. Kurangnya pengalaman dan keterbatasan kemampuan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
2. Mahasiswa praktikan kurang melakukan koordinasi dengan pihak sekolah latihan, terutama guru pamong dan wali kelas dari kelas praktik.
3. Kurangnya pemahaman dari praktikan, sehingga kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari untuk dipraktikkan di dalam kelas yang diampu.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di sekolah latihan selama proses mengajar, praktikan menyimpulkan bahwa tugas seorang guru (praktikan) adalah merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam PBM di kelas.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam PBM yang dilakukan, antara lain :

1. Seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus bisa menggunakan strategi pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.
3. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dan keuletan dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda-beda.
4. Seorang guru (praktikan) harus memiliki rasa percaya diri dalam melaksanakan proses mengajar agar hasil pengajaran lebih optimal.

B. Saran

1. Untuk sesama mahasiswa praktikan :
 - a. Sesama mahasiswa praktikan diharapkan mampu menjaga komunikasi dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan, sehingga seluruh kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik.
 - b. Sesama mahasiswa praktikan diharapkan dapat menjaga kekompakan dan kebersamaan guna menjaga nama baik almamater yang diemban oleh para praktikan.
 - c. Mahasiswa peserta PPL diharapkan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya, sebagai bekal sebagai calon tenaga pendidik di masa depan.

2. Untuk pihak sekolah :

Pihak sekolah diharapkan mampu memberikan bimbingan, motivasi, serta dukungan kepada para praktikan, agar semangat para praktikan tumbuh dan kegiatan PPL yang para praktikan laksanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

3. Untuk pihak UPT PPL UNNES :

Unnes diharapkan dapat menjalin kerjasama yang lebih baik lagi dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Mad Rifai
NIM : 5301409037
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro,S1

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program pendidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang bertujuan agar terbentuknya mahasiswa praktikan yang siap untuk menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, dan sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan yang profesional berdasarkan kompetensi, meliputi : kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

Limpahan ucapan syukur, tidak lupa praktikan panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan anugerah, karunai, dan rahmat-Nya sehingga selama pelaksanaan kegiatan PPL 2 di SMK Negeri 5 Semarang dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan ini merupakan lanjutan dari kegiatan PPL I, dan dimulai sejak tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan waktu penarikan, yaitu tanggal 20 Oktober 2012. Sejauh ini, selama kegiatan PPL praktikan banyak mendapatkan banyak pengalaman berharga berupa bagaimana agar dapat menjadi tenaga pendidik yang profesional.

Berkaitan dengan mata pelajaran yang harus diampu oleh praktikan, yaitu Menerapkan Ilmu Statika dan Tegangan serta Mengatur Tata Letak Gambar Manual, proses pembelajarannya berlangsung dengan baik. Adapun hal-hal yang dapat dilaporkan dalam refleksi diri PPL 2 adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni

Dalam program Praktek Pengalaman Lapangan di SMK N 5 Semarang, penulis mengampu mata pelajaran kompetensi kejuruan Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

Kekuatan pembelajaran mata pelajaran Teknik Instalasi Tenaga Listrik, yaitu :

- Menerapkan Ilmu mata pelajaran Fisika dan Matematika sehingga siswa didik tidak terlalu asing dengan mata pelajaran ini.
- Dikarenakan mata pelajaran yang diajarkan masih dasar, maka siswa didik pun mampu mengikuti dan memahami dengan baik penjelasan dari guru.
- Ketersediaan alat praktik yang memadai dan beberapa acuan pembelajaran menjadikan siswa didik lebih mudah memahami dan melaksanakan pembelajaran.

Kelemahan mata pelajaran Teknik Instalasi Tenaga Listrik, yaitu :

- Menerapkan Teknik Instalasi Tenaga Listrik yang hampir sama dengan mata pelajaran Fisika dan Matematika masih sulit bagi beberapa siswa didik yang *background* Matematika dan Fisika mereka ketika di SMP masih kurang.
- Membutuhkan keterampilan dan kebiasaan dalam melaksanakan praktik instalasi sehingga ada kesulitan bagi beberapa siswa didik.

- c. Faktor siswa didik yang masih kesulitan untuk berkonsentrasi menerima pelajaran dalam waktu yang lama menjadikan mereka sibuk dengan kegiatan diluar proses pembelajaran yang dapat mengganggu proses pembelajaran.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar dan Mengajar

SMK Negeri 5 Semarang merupakan sekolah sudah cukup baik. Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) mata pelajaran kompetensi kejuruan TITL di SMK Negeri 5 Semarang sudah cukup memadai, dengan didukung adanya laboratorium kelistrikan dan media pembelajaran seperti papan tulis hitam dan *whiteboard*. Hal ini sangat membantu guru dalam penyampaian materi kepada siswa sehingga siswa lebih mudah memahami materi dengan baik. Namun beberapa alat peraga masih terkesan kurang terawat dan jarang dipakai.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong kami Ibu Dra. Sri Mulyati, beliau merupakan sosok guru berpengalaman yang baik, berwibawa dan berdedikasi tinggi terhadap kemajuan pendidikan. Dalam kegiatan modeling yang diikuti oleh praktikan, dapat dilihat bahwa guru pamong berpengalaman dalam pembelajaran dan mempunyai kemampuan mengelola kelas dengan baik. Terbukti bahwa Guru pamong dapat membimbing siswa dalam belajar dan mampu menyampaikan materi kepada siswa dengan baik. Beliau selalu berusaha mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan segenap potensi dan bakat yang dimiliki.

Dosen pembimbing kami Drs. Usman Nurzaman, M.Pd. banyak memberikan arahan, bimbingan dan memberi masukan kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Berbagai arahan dari Guru pamong dan Dosen Pembimbing sangat membantu praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 5 Semarang, sehingga dapat membuka wawasan praktikan mengenai kegiatan belajar mengajar.

4. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 5 Semarang

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 5 Semarang khususnya kejuruan TITL sudah baik. Guru senantiasa berperan aktif dan memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode yang bervariasi. Guru mampu menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL praktikan telah mendapatkan mata kuliah yang mendukung profesi sebagai guru, antara lain : teori pembelajaran, *microteaching*, dan lain-lain. Selain itu praktikan juga telah pembekalan PPL, namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata dengan kondisi siswa yang berbeda-beda, sehingga praktikan masih perlu banyak belajar. Praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar dan mengelola kelas praktikan masih sangat kurang, karena praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik. Namun dengan bimbingan dari guru pamong dan guru-guru lain praktikan menerima banyak masukan untuk peningkatan kemampuan diri praktikan dalam menghadapi situasi di lapangan.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 2, praktikan menjadi lebih mengerti bagaimana menjadi seorang pendidik yang profesional meskipun praktikan masih sangat jauh dari sempurna. Keterampilan-keterampilan dalam hal mengajar sedikit banyak semakin bertambah dan praktikan juga semakin mengerti akan peran, fungsi, dan tanggung jawab seorang tenaga pendidik. Guru berperan untuk menjadi teladan yang baik secara karakteristik, ucapan, maupun perilaku sehingga seorang guru mampu menjalankan fungsinya untuk membimbing peserta didik dan mencerdaskannya baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik, dan bertanggungjawab terhadap tugas yang dibebankan padanya, serta bertanggungjawab terhadap peserta didiknya.

7. Saran

a. Bagi SMK N 5 Semarang

Diharapkan mengusahakan seoptimal mungkin keberhasilan siswa dalam mencapai hasil pembelajaran, meningkatkan kualitas pembelajaran serta meningkatkan kualitas siswa didik yang siap memenuhi kebutuhan di dunia kerja dan dunia industri dengan baik.

b. Bagi Universitas Negeri Semarang

Pelaksanaan PPL secara online yang baru dilaksanakan pada tahun ini masih perlu perbaikan sistem. Sosialisasi dan koordinasi dengan semua pihak yang terlibat perlu ditingkatkan agar tidak terjadi kebingungan dan kesimpangsiuran informasi yang berkaitan dengan kegiatan PPL.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Dra. Sri Mulyati

NIP. 195611141982032004

Mad Rifai

NIM.5301409037